

EDUKASI PEMANFAATAN BUAH-BUAHAN DAN PEMERIKSAAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK

Sangkala¹, Yuli², Tiva Subandi³, Siti Alfah⁴, Aisyah AR⁵
Program Studi D-III Kesehatan Gigi, STIKES Amanah Makassar
Jl Inspeksi Kanal II Hertasning Baru, Makassar, Indonesia
Email: awing.sangkala@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut berperan penting terhadap kesehatan tubuh secara keseluruhan. Menjaga kesehatan mulut dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain sikat gigi minimal 2 kali sehari, memeriksakan gigi ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali, serta makan makanan yang kaya vitamin dan mineral, seperti buah. Makassar merupakan daerah penghasil buah lokal seperti mangga podang, nanas, jeruk, pisang, durian. Pengabdian masyarakat ini dengan melakukan pemeriksaan gigi mulut dan penyuluhan pemanfaatan buah-buahan untuk kesehatan gigi dan mulut, yang dilaksanakan di Apotek Malika Farma. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak Panti Asuhan Putera Bahagia Cabang Aisyiah Makassar. Kegiatan dilakukan dalam 2 sesi, sesi pagi dengan melakukan pemeriksaan gigi mulut pada anak-anak dan sesi sore dengan melakukan penyuluhan pemanfaatan buah-buahan lokal untuk kesehatan gigi mulut, pemberian kuis, dan diakhiri dengan pemberian doorprize. Anak-anak antusias untuk mengikuti pemeriksaan gigi mulut dan penyuluhan. Setelah penyuluhan anak-anak diberi kuis, dan doorprize bagi yang benar dalam menjawab. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini didapatkan peningkatan pemahaman anak-anak tentang cara menjaga kesehatan gigi mulut dan manfaat buah-buahan untuk kesehatan gigi dan mulut.

Kata Kunci: kesehatan, gigi mulut, pemeriksaan gigi, buah-buahan

EDUCATION ON THE USE OF FRUIT AND DENTAL AND ORAL EXAMINATIONS FOR CHILDREN

Sangkala¹, Yuli², Tiva Subandi³, Siti Alfah⁴, Aisyah AR⁵

Study Program D-III Dental Health, Stikes Amanah Makassar,
Street Inspeksi Kanal II Hertasning Baru, Makassar, Indonesia

Email: awing.sangkala@gmail.com

ABSTRACT

Dental and oral health plays an important role in overall body health. Maintaining oral health can be done in various ways, including brushing your teeth at least twice a day, having your teeth checked by a dentist every 6 months, and eating foods rich in vitamins and minerals, such as fruit. Makassar is an area that produces local fruit such as podang mangoes, pineapples, oranges, bananas, durian. This community service involves carrying out oral dental examinations and providing information on the use of fruit for dental and oral health, which. carried out at the Malika Farma Pharmacy. The target of this community service is the children of the Putera Bahagia Orphanage, Aisyiah Makassar Branch. The activity was carried out in 2 sessions, the morning session by conducting oral dental examinations on children and the afternoon session by providing education on the use of local fruit for oral health, giving questionnaires, and ending with giving door prizes. Children are enthusiastic about taking part in oral dental examinations and counseling. After counseling, the children were given a quiz, and door prizes were awarded for those who answered correctly. From this community service activity, it was found that children's understanding of how to maintain oral health and the benefits of fruit for dental and oral health has increased.

Keywords: health, oral teeth, dental examination, fruit

1. PENDAHULUAN

Gigi dan mulut merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk muka. Mengingat kegunaannya maka sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar dapat bertahan lama dalam rongga mulut. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 di Indonesia bahwa rata-rata 57,6% penduduk Indonesia memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut. Tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut disebabkan oleh kurangnya kebiasaan menyikat gigi dengan baik dan benar. Meskipun proporsi menyikat gigi sebesar 94,7%, akan tetapi hanya sekitar 2,8% yang menyikat gigi dengan baik dan benar. Penyebab lain tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut adalah kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga serta manfaat manfaat yang diperoleh jika gigi dan mulut tetap sehat (Riskesdas, 2018). Upaya kesehatan gigi perlu di tinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan (Avoanita, 2019). Kesehatan gigi dan mulut dapat dijaga dengan menyikat gigi minimal 2 kali sehari setelah makan dan malam sebelum tidur, memilih sikat gigi dan pasta gigi yang tepat, teknik menyikat gigi yang benar, pola makan yang tepat, makan sayur dan buah, asupan kalsium dan mineral yang cukup, dan kontrol ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali. Makassar kaya akan produk buah lokal, seperti nanas, jeruk, sawo, mangga podang. Mangga podang dan nanas merupakan komoditas buah unggulan. Buah mengandung beberapa nutrisi penting yang dibutuhkan untuk menjaga gigi dan mulut tetap sehat. Buah memiliki kandungan vitamin, mineral, flavonoid, dan antioksidan (Rosalina, Ningrum dan Lukis, 2018). Kebiasaan mengkonsumsi buah dapat membantu melindungi gigi maupun mukosa rongga mulut dari karies gigi, kerusakan sel dan infeksi bakteri.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak Panti Asuhan Putera Bahagia Cabang Aisyiah Makassar yang terdiri dari anak-anak yatim/piatu maupun anak-anak dari keluarga tidak mampu. Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah (BMH) merupakan lembaga amil zakat yang bergerak dalam penghimpunan dana Zakat, infaq, sedekah, Wakaf dan Hibah berikut dana sosial kemanusiaan dan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan, dan melakukan distribusi melalui program pendidikan, dakwah, sosial kemanusiaan dan ekonomi secara nasional. Umumnya sasaran kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah anak-anak sekolah dan masyarakat, oleh karena itu pada kesempatan ini, kami memilih untuk memberikan penyuluhan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan gigi gratis, dan penyuluhan manfaat buah-buahan untuk kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak panti asuhan, dengan bekerja sama dengan pihak Apotek Malika Farma.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberi edukasi anak-anak tentang pemanfaatan buah-buahan dan pemeriksaan gigi dan mulut gratis pada anak Panti Asuhan Putera Bahagia Cabang Aisyiah Makassar. Hasil pengabdian masyarakat ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman anak-anak Panti Asuhan Putera Bahagia Cabang Aisyiah Makassar tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Lokasi Pengabdian masyarakat ini Apotek Malika Farma , yang dilaksanakan pada September 2021. Subyek pengabdian adalah anak-anak Panti Asuhan Putera Bahagia Cabang Aisyiah Makassar. Kegiatan pengabdian ini terbagi dalam 2 sesi, yaitu sesi pagi dan sesi sore.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini meliputi perizinan kegiatan, koordinasi dengan pihak Apotek Malika Farma dan Baitul Maal Hidayatullah, penyusunan media penyuluhan dan doorprize kuisioner, screening pemeriksaan gigi dan mulut (pagi), penyuluhan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut (pagi), penyuluhan pemanfaatan buah-buahan untuk kesehatan gigi dan mulut (sore), pemberian kuisioner, pembagian doorprize dan konsumsi, dan diakhiri dengan sesi foto bersama. Instrumen yang digunakan meliputi LCD, proyektor. PPT, phantom, sikat gigi , dental unit, alat diagnostik dasar, gelas kumur, masker, handscoon, gawn. Bahan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah bahan tambal semen glass ionomer, tumpatan sementara, cotton pellet, cotton roll. Pada pengabdian ini kami juga menyiapkan door prize untuk subyek pengabdian yang dapat menjawab pertanyaan kuisioner dengan baik.

2.3. Pengambilan Sampel

Sampel pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak Panti Asuhan Putera Bahagia Cabang Aisyiah Makassar yang berusia 6 – 12 tahun atau anak kelas 1 SD sampai dengan kelas 6 SD. Dimana, di usia tersebut adalah usia yang penting untuk membentuk nalar, logika, dan pengetahuan dasar yang nantinya berguna untuk pendidikan pada jenjang-jenjang yang berikutnya. Selain itu, pada usia tersebut adalah masa pembentukan kepribadian dasar yang membangun kepribadian anak ketika dewasa nantinya. Pengambilan sampel pada pengabdian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, dan diperoleh 40 sampel yaitu 16 anak laki-laki dan 24 anak perempuan. Bentuk pengabdian edukasi pemanfaatan buah-buahan untuk kesehatan gigi dan mulut dilakukan dengan metode ceramah. Penjelasan dokter gigi secara lisan menggunakan media power point dan simulasi menggunakan phantom gigi dan sikat gigi, untuk memudahkan anak-anak memahami materi yang diberikan. Pengumpulan data pada pengabdian ini diambil dari kuesioner yang diisi oleh anak-anak sebelum dan sesudah pemberian edukasi'

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengabdian masyarakat ini, subyek pengabdian mengisi kuesioner pertanyaan tentang cara menjaga kesehatan gigi mulut dan manfaat buah-buahan untuk kesehatan gigi dan mulut. Dari hasil kuesioner yang diberikan didapatkan hasil sebagai berikut :

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan pertumbuhan gigi pada anak, salah satunya yaitu melakukan perawatan

kedokter gigi atau ke puskesmas setiap 6 bulan sekali. Peran orang tua sangat besar dalam peningkatan pengetahuan terhadap pencegahan kesehatan gigi pada anak. Mengingat pentingnya hal tersebut, pada pengabdian ini subyek pengabdian adalah anak-anak panti asuha Anak-anak panti asuhan ini berusia 5-9 tahun dimana pada usia tersebut adalah masa kritis, yaitu pada masa pertumbuhan dan perkembangan khususnya masa pertumbuhan gigi permanen, hal ini dilakukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dari hasil pengabdian ini kepada 40 anak-anak panti asuhan, didapatkan peningkatan pemahaman anak tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dan pemanfaatan buah-buahan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Terdapat peningkatan pemahaman anak-anak Panti Asuhan Putera Bahagia Cabang Aisyiah Makassar. tentang manfaat mengkonsumsi buah-buahan terhadap kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan hasil pemeriksaan gigi dan mulut anak-anak diketahui kondisi kebersihan gigi dan mulutnya sedang. Untuk pengabdian masyarakat selanjutnya, dapat dilakukan dengan pembuatan raport kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan dan perawatan gigi dan mulut secara berkala pada anak-anak panti asuhan, dan sosialisasi olahan makanan dari buah untuk meningkatkan konsumsi buah pada anak. Sehingga diharapkan kebutuhan nutrisi anak untuk mendukung kesehatan gigi dan mulut terpenuhi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Avoanita Yosa dan Erni Gultom. 2019. Analisis Pengaruh Penggunaan Media Komunikasi Dalam Penyuluhan Kesehatan Gigi Terhadap Derajat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN Way Harong Kecamatan Way Lima. Jurnal Analis Kesehatan Polteknik Kesehatan Tanjung Karang. Vol.5 Nomor 2.
- Kemenkes. 2014. Situasi Kesehatan Gigi dan Mulut. Pusat Data dan Informasi Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. 2018. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mutmainnah, L., Effendi, U., & Dewi, I. A. 2017. Analisis Kelayakan Teknis dan Finansial Puree Mangga Podang Urang Pada Skala Industri Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Ikm Kelompok Wanita Tani Budidaya Tiron Makmur Banyak). *Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 3(3) : 127-137.
- Rosalina, R., Ningrum, R. S., & Lukis, P. A. 2018. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Jamur Endofit Mangga Podang (*Mangifera indica* L.). *Majalah Ilmiah Biologi BIOSFERA: A Scientific Journal*, 35(3) : 139-144.
- Scully, C., et. al. 2010. Oral and maxillofacial diseases. CRC Press.